EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BAHAN BAKU
(Studi kasus pada UD. Makmur Jaya)

Agung Ivan Firdaus
Norita Cahya Yuliarti. SE.,MM
Ach. Syahfrudin Z. SE.,MM
Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Muhammadiyah Jember
Jln. Karimata No. 49, (0331) 336728, Jember
E-mail : agungivan1997@gmail.com

ABSTRAK

This research was conducted to evaluate the internal ctheontrol system of raw material inventory which was been applied by UD. Makmur Jaya.the type of research used descriptive is descriptive qualitative research type with case study approuch that describes and explains a problem in systematic and factual so that by collecting information related to the object under study. Data source used in primary and secoundary data source.

The data collection technical used are obervations, interviews and documentantation. Data analisys technique is done by collectiong data, describing the internal control system of raw material inventory applied by the company, then evaluate the internal control system applied by UD. Makmur Jaya based on the control environment, risk assesment, control activities information and communication and monitoring. The results of this study indicate that the internal control sytem applied by UD. Makmur Jaya is bad cause there are double control is one human.

Keyword : Internal Control System, Raw Material Inventory

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan dari tiap perusahaan ialah memaksimalkan pendapatan dari usahanya serta mengembangkan usaha yang ada dimana ketika sebuah usaha sudah banyak diminati oleh konsumen maka itu merupakan titik dari awal kesuksesan dari suatu usaha, maka dengan begitu tiap perusahaan akan dengan mudah untuk mendaptkan target yang telah ditentukan diawal. Oleh sebab itu menjaga suatu kualitas produk sangatlah penting untuk kelancaran dari suatu penjualan.

Persediaan bahan baku merupakan hal yang paling utama dari suatu usaha karena tidak ada satupun perusahaan yang tidak membutuhkan bahan baku baik perusahaan dagang manufaktur maupun jasa itulah sebabnya persediaan bahan baku merupakan hal yang harus diperhatikan untuk bisa mencapai target yang diinginkan.

Pengendalian internal merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan disebkan tolak ukur dari bagus tidaknya serta berjalannya suatu perusahaan ialah pengendalian internal yang memadai agar terciptanya suatu pengendalian yang sangat kuat, jika pengendalian pada suatu perusahaan sudah dinyatakan kuat, maka perusahaan bisa dikatakan aman karena pengendaliaan internal itu sendiri selain untuk meningkatan kedisplinan personal pada perusahaan pengendalian internal juga memiliki andil besar untuk menjaga aktiva serta mendaptakan data serta informasi yang sangat akurat dn terjamin.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem pengendalian bahan baku pada UD. Makmur Jaya?
2. Apakah sistem pengendalian internal persediaan bahan baku pada UD. Makmur Jaya telah sesuai dengan teori sistem pengendalian internal persediaa bahan baku yang baik?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian bahan baku padaUD. Makmur Jaya.
2. Untuk mengetahui apakah sistem pengendalian bahan baku pada UD. Makmur Jaya telah sesuai dengan teori yang relevan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari adanya penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti.

   Bagi peneliti bisa menerapkam ilmu yang didapat selama menyelesaikan studinya pada perusahaan, masyarakat maupun pihak yang membutuhkan sehingga dapat memberi pengalaman dan pemahaman.
2. Bagi Perusahaan.

   Dengan adanya penelitian ini dihapkan bisa memberi pemahaman dan acuan agar perusahaan bisa memperbaiki sistem pengendalian internal persediaan bahan baku.
3. Bagi Peneliti selanjutnya.
   a. Memberi tambahan pengetahuan serta ilmu bagi pembaca agar mengerti tentang sistem pengendalian internal persdiaan bahan baku.
   b. Memberi contoh bagi peneliti delanjutnya agar bisa menyempurnakan penelitian sebelumnya.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
FINAL

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian yang Relevan

UD. Makmur jaya merupakan perusahaan yang aktif dibidang industri *Furniture* perusahaan ini berdiri pada tahun 1990 pendirinya ialah bapak haji Hasan Husen lokasi terletak di Desa Kedawung Rt 03. Rw 03 Kecamatan Patrang Kabupaten jember. UD. Makmur Jaya memarkan produk dari kota jember hingga keluar pulau Sejak tahun 2010 produksi dari mebel UD. Makmur jaya semakin pesat perkembangannya dengan semakin pesatnya pesanan dari konsumen maka ini membutuhkan pengendalian internal yang sangat mumpuni karena setalah melakukan observasi pada UD. Makmur Jaya kami selaku peneliti mendapatkan permasalahan yaitu rangkap fungsi pada bagian bagian produksi merangkap sebagai bagian logistik dengan adanya rangkap fungsi ini kami menemukan masalah pada hilangnya pesrseiaan bahan baku yang berupa kayu berukuran 275 dengan tinggi 1200 pada pembelian tertanggal desemeber 2018 permasalahan ini ditemukan setelah.

2.2 Landasan Teori

1. Sistem

Menurut Paul John Steinbart dan Marshall B. Roomney (2014), sebuah sistem merupakan kumpulan dari berbagai komponen yang saling membutuhkan antara satu dengan lainnya.

2. Pengendalian Internal

Menurut Rahayu dan suharti (2013:221), Pengendalian Internal ialah proses yang dikendalikan tiap orang dalam suatu perusahan untuk mencapai tujuan yang dinyatakan seperti: patuh pada peraturan dan hukum, mengamankan aktiva dan data perusahaan, keakuratan laporan keuangan dan efisensi serta efektifitas operasi.

Berdasarkan (COSO) *commite of sponsoring organization* yaitu merupakan sebuah organisasai swasta yang memiliki 5 anggota yang sering disebut tredway commison yaitu : (IIA) *the institute of internal auditor*, (IMA) *institute of Management Accounting* (FEI) *the financial executive institute* dan (AAA) *the American Association Accounting*. Organisasi ini pada tahun 1992 mencetuskan pengendalian internal yang disediakan untuk mengurangi bahkan menghilangkan *fraud* yang pada waktu itu sangat marak terjadi di amerika tujuan dari adanya COSO ini ialah pertama agar mendapat keandalan laporan keuangan kedua eefisiensi dan efektifitas opersi dan yang ketiga ialah untuk mematuhi peraturan perusahaan dan hukum. Selanjutnya COSO sendiri menyatakan komponen dari 3 tujuan utamanya ialah sebagai berikut :

1. Lingkungan Pengendalian

   Pengendalian ini melingkupi semua yang berada di perusahaan yang sedang dijalankan bagian dari lingkungan pengendalian tersebut dibagi menjadi 6 macam yaitu : gaya operasi, stuktur organisasi, penetapan otoritas dan tanggung jawab, komitmen dan kompetensi, komitmen terhadap nilai-nilai etika validitas pelaporan keuagan dan integritas dan Kegiatan sumber daya manusia mengenai perekrutan, promosi dan pengeluaran perusaan,
2. Aktivitas Pengendalian

   suatu kegiatan dimana didalamnya melaporkan tentang keuangan suatu perusahaan yaitu sebagai beriut : bernomor cetak urut, pemisahan tugas, keputusan yang memadai atas transaksi dan adanya pengecekan secara independensi pada karyawan lain.
3. Penaksiran Resiko.

Suatu perusahaan diharuskan memiliki tingkat kewaspadaan yang tinggi untuk menanggulangi resiko yang secara tiba-tiba menyerang perusahaan tersebut.

Terdapat 4 persyartan yang berkaitan dengan penilaian resiko yaitu sebagai berikut :

a. Organisasi memiliki ketetapan yang jelas dan memungkinkan agar dapat mendeteksi serta bisa melakukan penilaian resiko sesuai tujuan.
b. Organisasi meneliti resiko pada pencapain semua perusahaan. Analisis resiko berguna untuk mentukan resiko seperti yang harus dikelola.
c. Organisasi membandingkan resiko yang akan ti,bul dengan capain perusahaan.
d. Organisasi meneliti dan memberi nilai pada tiap perubahan yang berpengaruh pada pengendalian internal.

4. Informasi dan Komunikasi.

Dalam perusahaan di wajibkan adanya informasi dan komunikasi yang baik agar bisa melancarkan jalannya perusahaan.Dalam informasi dan komunikasi ini memiliki 3 prinsip yaitu sebagai berikut:

a. diwajibkan saling mengkomunikasikan kepentingan dari tujuan pengendalian internal.
b. Suatu ada komunikasi dengan pihak lain mengenai kebutuhan internal perusahaan.
c. Informasi yang relevan sagatlah menunjang kualitas informasi dan komunikasi suatu perusahan untuk pengendalian internal yang kuat.

5. Pengawasan Kinerja.

Diperuntukan untuk mengawasi jalannya pekerjaan disuatu perusahaan.

3. Persediaan

. Mulyono menyatakan (2017:27), bahwa suatu persediaan merupakan kebutuhan yang disimpan guna memenuhi permintaan yang datang.

Halim menyatakan (2012:22) menyatakan bahwa pada perusahaan manufaktur ini memiliki tiga proses penting yang saling berkaitan dan harus dilakukan agar bisa dinamakan perusahaan manufaktur 3 hal tersebut ialah: persediaan bahan baku, bahan dalam proses dan persediaan barang jadi.

Mulyadi menyatakan (2012:100-101), persediaan fisik itu memiliki dua pencatatan yaitu sebagai berikut:

1. Metode perpespektual.

Metode ini malakukan pencatatan yang terus menerus hingga persediaan bahan baku yang tersedia pada perusahaan dapat diketui setiap saat.

2. Metode fisik.

Kartihadi menyatakan (2012:298), terdapat 3 metode penilaian persedian yaitu: avarage (sesuai permintaan konsumen), fifo (masuk dulu keluar dulu) dan identitas khusus yaitu untuk perusahaabn dagang yang menjual baran anttik dan mahal

Sistem dan Prosedur

Mulyadi menyatakan (2014:5), bahwa prosedur yang dibuat berdasarkan kebutuhan dari suatu perusahaan tersebut. Mulyadi menyatakan (2016), bahwa elemen-elemen yang dibutuhkan dalam prosedur permintaan yaitu sebagai berikut :

1. Prosedur dan sistem yang saling berkaitan dengan permintaan dan pengeluaran barang.

Mulyadi menyatakan (2014), bahwa sistem unsur dari pengendalian internal permintaan dan pengeluaran bahan-bahan merupakan fungsi yang terkait dengan hal-hal berikut:

a. Fungsi bagian produksi.

Bertanggung jawab atas ketersediaan produk.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER FINAL

b. Fungsi bagian gudang.
   Bertanggung jawab atas keluar masuk barang serta permintaan dari bagian produksi.
c. Fungsi adanya kartu persediaan.
   Digunakan sebagai pencatatan ketika ada barang baku keluar atau masuk ke gudang.
d. Fungsi adanya kartu biaya.
   Dapat mengetahui tiap harga tiap barang mencatat HPP (harga pokok produk).
e. Fungsi jurnal.
   Fungsi jurnal disini ialah menyesuaika antara persediaan yang ada dengan catatan.

2.3 Kerangka Pemikiran

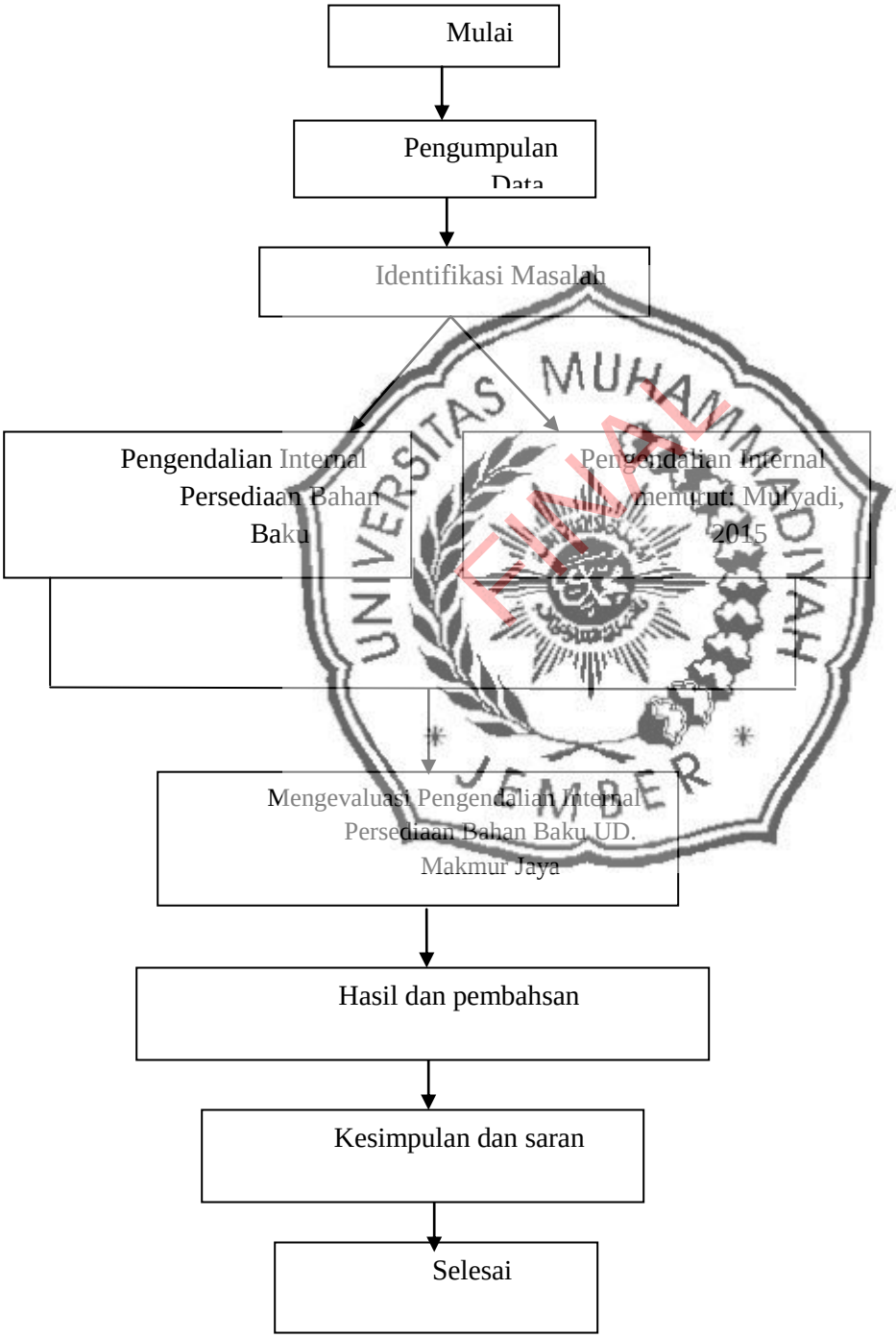

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
FINAL

BAB 3 METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Sutopo menyatakan(2010:4), penelitian jenis deskriptip kualitatif merupakan sebuah tingkah laku manusia dan juga berupa kata-kata lisan yang dapat diamati manusia.

2. Sumber Data

Penelitian menggunakan dua penelitian yaitu **:**

1 Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian, Supomo dan Indriantoro , 2002:146-147). Sumber data primer dari penelitian ini adalah UD. Makmur Jaya

2 Data sekunder umumnya berupa catatan, dokumen, bukti historis yang sudah disusun (Supomo dan Indriantoro, 2002:147).

3. Lokasi dan Waktu Penelitian.

Lokasi UD. Makmur Jaya ini terletak di Desa Kedawung RT.03 RW.03 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

4. Teknik Pengumpulan Data

. Dalam pengumpulan data tersebut teknik yang digunakan yaitu :

1. Wawancara
2. Observasi

   Bungin (2007: 118), dilihat dari model, pwngamatan di bedakan menjadikan 2 yaitu :

   a Observasi mekanik (*mechanical observation*)

   b Observasi langsung

   Yaitu observasi yang di lakukan pada subyek untuk menelaah yang sulitdi prediksi.
3. Dokumentasi.
4. Memoteret kejadiaan pada objek.
5. Studi literatur.

   Merupakan pencocokan antara teori dan permasalahan serta pembenahan didalamnya.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik yang gunanya untuk membandingkan antara teori dan persediaan bahan baku yang telah diterapkan. Langkah-langkah yang dilakukan ialah :

1. Mengumpulkan data dari subyek penelitian yang sesuai dengan topik penelitian.
2. Menggungkapkan sistem pengendalian internal pada UD. Makmur Jaya.
3. Mengungkapkan penerapan sistem pengendalian internal persediaan bahan baku di UD. Makmur Jaya apakah sesuai dengan komponen-kompen ya
4. Mengevaluasi sistem pengendalian internal persediaan bahan baku yang digunakan oleh UD. Makmur Jaya menggunakan teori yang relevan.
5. Menyimpulkan hasil perbandingan pengendalian internal persediaan bahan baku UD. Makmur Jaya terhadap teori.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
FILIAL

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan Objek Penelitian

Berdasarkan wawancara yang kami lakukan pada Objek penelitian yaitu UD. Makmur Jaya kami dapat mengetahui profil perusahaan ini dimana UD. Makmur Jaya merupakan usaha mebel yang dimiliki oleh bapak H. Fuad. Usaha ini berdiri pada Tahun 1990 dan beralamatkan di Desa Kedawung RT.03 RW.03 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Pada awalnya berdirinya UD. Makmur Jaya ini merupakan perusahaan yang dimana hanya membuat barang pesanan saja atau dalam bhasa akuntansinya biasa disebut *job order costing.* Namun seiring berjalannya waktu serta beliau sendiri memiliki modal yang cukup akhirnya beliau memproduksi barang meski tanpa adanya pesanan kareana kualitas yang bagus tiga tahun berjalan usaha beliau semakin besar dan mulai banyak pembeli yang tertarik dengan produk dari mebel UD. Makmur Jaya bahkan mulai Tahun 2011 produk beliau sudah sampai ke luar jember bahkan ke luar jawa seperti Bali, Kalimantan dan Madura.

UD. Makmur Jaya sendiri menyediakan berbagai produk seperti kursi, berbagai macam pintu, lemari meja makan, meja belajar, gazebo, lemari pakain dll.

Visi dan misi UD. Makmur Jaya adalah sebagai berikut:

Visi :Menjadi usaha home industri furniture asli jember yang professional dan menghasilkan produk furniture yang berkualitas.

Misi : 1. Melakukan Proses pekerjaan sesuai prosedur dan aturan.
2. Meningkatkan kualitas produk.
3. Menyelesaikan produk atau pesanan konsumen tepat waktu.

4.2 Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini mulai dilakukan pada Tanggal 18 Desember 2018. Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara pada pemilik yaitu bapak H. Fuad untuk meminta izin untuk melakukan penelitian pada UD. Makmur Jaya serta lengkap memberikan surat izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Jember beserta tanda tangan dari ibu Anik Susbyanto selaku dekan di Universitas Muhammadiyah Jember.

Kemudian pada tanggal 20 Desember 2018 kami melakukan wawancara dengan bagian keuangan yaitu bapak Tomy untuk menenayakan bagaimana siklus perputaran dan pencatatan pada UD. Makmur Jaya ini. Kemudian pada tanggal 22 Desember 2018 kami melakukan wawancara pada bagian penjualan bagaimana cara penjualan di UD. Makmur jaya setelah itu kami melakukan wawancara berikutnya pada bagian produksi dengan bapak Sandi bagaimana siklus yang dilakukan dari bahan mentah kemudian dalam proses hingga barang matang yaitu tepatnya pada tanggal 27 Desember 2018 kami mau melakukan wawancara dengan bagian logistik setelah melakukan wawancara kami dipersilahkan untuk berfoto ditempat yang dibutuhkan untuk pendokumentasian.

Struktur Organisasi UD. Makmur Jaya

Berdasarkan dokumen yang diperoleh pada UD. Makmur jaya diketahui sebagai berikut :

1. Pemilik perusahaan : H. Fuad
   Memegang kekuasaan tertinggi pada UD. Makmur jaya, mengangkat dan memberhentikan karyawan
2. Bagian Keuangan : Tomy

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER FINAL

Bagian ini memiliki tugas sebagai berikut :

a. Pengawasan oprasional mengenai keuangan perusahaan.
b. Mencatat semua pembukuan yang menyangkut pada kegiatana perusahaan.
c. Perantara pemberian gaji dan upah lembur dari pimpinan terhadap karyawan.
d. Melakukan pembayaran kepada toko atau pemasok bahan baku.
e. Menetapkan standar pekerjaan lapangan untuk memastikan dan menjamin tidak adanya kebocoran terkait penggunaan keuangan.

3. Bagian pemasaran : Arfsa

Bertugas menangani hal-hal yang terkait promosi dan penjualan bisnis yang memiliki perusahaan. Meneger pemasaran memiliki tanggung jawab untuk :

a. Bertanggung jawab penuh tentang fungsi dan tugas sebagai pemasaran.
b. Menetapkan prosedur operasional informasi yang lebih efisien.
c. Melaporkan hasil kerja secara berkala

4. Bagian Produksi dan bagian Logistik : Sandi

Bagian ini betanggung jawab ebagai pembelian, penyimpanan bahan baku keluar, masuk bahan baku serta pengawasan produsi.

4.1.1 Proses Produksi

Setelah melakukan wawancara kami mengetahui alur pemrosesannya yaitu sebagai berikut :

1. Logs

Kayu-kayu berbentuk bundar dengan diameter bervasriasi dari 25-80 cm (tergantung jenis kayu) adalah hasil dari penebangan pohon pada PTP Perhutani dan belum melalui proses apapun kecuali tindakan pencegahan retak pada ujung log, kayu yang berkualitas dan berumur tua.

2. Penggergajian

Agar bisa menyesuaikan ukuran dan keinginan kayu.

3. Pengeringan kayu

Hal ini berguna agar kayu than lama dan bisa cepat diproses.

4. Pembahanan dasar

Pada bagian ini yang diperlukan ialah bahan baku yang diperlukan produk.

5. Konstruksi

.Beberapa komponen yang sering dikonstruksi yaitu :

a. Pembuatan lobang dowel.
b. Pembuatan mortise.
c. Alur dan takikan.
d. Pinggul ada sisi kayu.

6. Pengamplasan

Harus tidak ada kayu yang jelek dibagian ini agar sempurna hasilnya.

7. Perakitan

Pada bagian ini hanya menyatukan barang yang sudah tertata rapi.

8. *Finishing*

Disini merupakan tahap penyempurnaan yaitu dilakukannya pemberian plitur.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
FILIAL

4.3 Pengungkapan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku pada UD. Makmur Jaya

Berdasarkan hasil analisis yang kami lakukan dengan menggunakan cara wawancara kami dapat diketahui bahwa terdapat permasalahan di UD. Makmur Jaya ini yaitu mengenai adanya rangkap fungsi yang dimana seorang pembeli, penyimpanan barang merangkap dengan pengawasan dimana pernah terjadi masalah ketidak sinkronan antara catatan pembelian dengan bahan baku yang dimana seharusnya pada catatan ada 3 pohon yang berukuran keliling 275 dengan tinggi 1200 ada 3 tapi hanya ada 2 dan ternyata yang berukuran 270 dengan keliling 1200 bertambah 1 ini akan berakibat pada proses produksi.

4.2.1 Metode Penilaian dan Pencatatan Bahan Baku UD. Makmur Jaya

1. Metode Penilaian Bahan Baku

   Diketahui setelah melakukan wawancara UD. Makmur Jaya menggunakan FIFO menghindari bahan baku yang tidak diinginkan konsumen.Karena barang terjaga kualitas dengan awal masuk awal pula keluarnya.

2. Metode Pencatatan Bahan Baku

   UD. Makmur Jaya menggunakan perpektual. Menurut Mulyadi (2016) metode pencatatan yang digunakan secara terus menerus sehingga jumlah persediaan yang ada setiap saat dapat diketahui.

4.4 Perbandingan antara Pengendalian Internal Bahan Baku UD. Makmur Jaya dengan Teori menurut Mulyadi (2016)

Berdasarkan penjabaran metode penilaian dan pencatatan bahan baku UD. Makmur Jaya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil perbandingannya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 hasil dari perbandingan antara teori Mulyadi (2016) dan sistem pengendalian bahan baku UD. Makmur Jaya

Table 4.1

No	Prosedur penerimaan dan peneluaran bahan baku	Hasil Analisis Perbandingan		Teori Mulyadi (2016)	UD. Makmur Jaya
		Memadai	Tidak memadai		
1	Fungsi yang terkait			1. Fungsi produksi 2. Fungsi gudang 3. Fungsi kartu persediaan 4. Fungsi kartu biaya 5. Fungsi jurnal	1. Rangkap fungsi produksi dan fungsi logistik 2. Fungsi keuangan
2	Dokumen yang digunakan		✓	1. Bukti permintaan barang dari gudang	-
3	Catatan akuntansi yang digunakan		✓	1. Kartugudang 2. Kartu persediaan 3. Kartu harga pokok	1. Catatan buku

				persediaan 4. Jurnal pemakain bahan baku	

Sumber data di dapat dari buku Mulyadi (2016) dan UD. Makmur Jaya

Dari hasil penelitian maka kami bisa memberi perbandingan antara penelitian dari buku mulyadi (2016) dan pada objek yaitu UD. Makmur Jaya yaitu penjabarannya sebagai berikut :

1. Dilihat dari fungsi yang terkait siklus pengeluaran bahan baku pada UD. Makmur Jaya tidak sesuai dengan Teori Mulyadi (2016) karena pada UD. Makmur Jaya merangkap fungsi pada bagian permintaan dan pengawasan maka terjadilah masalah seharusnya menurut mulyadi bagian permintaan dan pengawasan dipisah untuk lebih meminimalisirkan kesalahan ataupun *fraud* pada perusahaan.
2. Dilihat dari dokumen yang digunakan maka dapat disimpulkan bahwa juga terdapat tidak kesuaian dengan teori mulyadi 2016.
3. Dilihat dari catatan akuntansi yang digunkan UD. Makmur Jaya belum sesuai dengan teori mulyadi (2016), catatan yang digunakan meliputi kartu gudang, kartu persediaan, kartu harga pokok produksi dan jurnal pemakaian bahan baku. Sedangkan UD. Makmur Jaya catatan biasa yang meliputi masuk keluarnya barang serta jurnal pemakain bahan baku.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilakukannya penelitian dengan menggunakan observasi dan wawancara disini kami dapat membandingkan antara sistem pengendalian internal persediaan bahan baku UD. Makmur Jaya dan *Committee of Sponsoring Organization of the treadway commission* (COSO) 2013. Yaitu sebagai berikut

4.4.2 Evaluasi Aktivitas Pengendalian Persediaan Bahan Baku pada UD. Makmur Jaya

Analisis mengenai aktivitas pengendalian persediaan bahan baku meliputi adanya prosedur dan kebijaakan dari suatu perusahaan untuk menjamin sistem pengendalian perusahaan tersebut bener-benar efektif yaitu sebagai berikut :

1. Desain dokumen yang baik dan bernomor urut cetak

   Menurut COSO desain dokumen sederhana itu akan mepenanggung jawab agar mudah menemukan *fraud*. Dokumen juga harus terdapat tanda tangan wawancara pada bagian produksi UD. Makmur Jaya disini kami mendaptakan dokumen yang digunakan dalam prosedur pembelian dan pengadaan bahan baku persediaan telah bagus akan karena setiap pembelian bukti transaki yang dilakukan sedah tersimpan pada file dengan begitu maka pihak UD. Makmur Jaya akan lebh mudah mendeteksi adaya kecurangan.
2. Pemisahan tugas.

   Menurut buku Mulyadi yang menjelaskan tentang Teori COSO, disana dikatakan bahawsannya suatu tugas akan mudah dimanipulasi jika terdapat tiga rangkap jabataan atau fungsi didalamnya yaitu penyimpanan, pembelian dan pencatatan pengeluaran barang sedangkan pada UD. Makmur jaya ini terdapat rangkap fungsi yaitu bagian logisstik merangkap pada bagian produksi yang dimana ini merupakan titik yang paling mudah atau sangat rentan terjadinya sebuah kecuranga atau salah catata yang tidak diinginkan oleh setiap perusahan dikarenan ini akan merugikan perusahan itu sendiri.
3. Otorisasi yang memadai atas setiap transaksi bisnis.

   Pada UD. Makmur Jaya telah dilakukan otorisasi terhadap dokumen yang digunakan dalam prosedur pembelian barang oleh bagian yang berwenang.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
FINAL

4. Mengamankan harta dan catatan perusahaan.
   Pelaksanaan pengamanan harta dan catatan perusahaan sudah cukup baik.
   Pada UD. Makmur Jaya tersedia gudang sebagai tempat penyimpanan dan dikunci oleh pegawai yang berwenang setelah jam kerja selesai.
5. Menciptakan adanya pengecekan independen atas pekerjaan paryawan lain.

4.4.3. Evaluasi Penaksiran Resiko pada UD. Makmur Jaya

Analisis mengenai penaksiran resiko persediaan bahan baku yaitu sebagai berikut :

Penaksiran resiko yang dilakukan oleh UD. Makmur Jaya agar penyajian informasi persediaan bahan baku wajar dan tepat waktu sudah cukup baik. Direktur telah mengenali dan mempelajari resiko-resiko yang ada, serta membentuk aktivitas- aktivitas pengendalian yang diperlukan untuk menghadapi hal tersebut. Untuk penentuan resiko perusahaan mengadakan *stock opname* yang memeriksa kebenaran dan kewajaran jumlah dan masa pakai dari setiap bahan baku, supaya barang yang pertama masuk yang seharusnya pertama keluar, sehingga resiko kerusakan dapat diperkecil. Perusahaan sudah cukup tanggap terhadap resiko- resiko yang telah ditentukan dan perubahan-perubahan yang harus dilakukan untuk bisa bersaing di era globalisasi ini, baik dari segi peraturan dan standar baru yang harus diikuti.

4.4.4. Evaluasi Informasi dan Komunikasi pada UD. Makmur Jaya

Analisis mengenai informasi dan komunikasi pengendalian persediaan bahan baku yaitu sebagai berikut :

Untuk mengetahui informasi dan komunikasi persediaan bahan baku pada UD. Makmur Jaya dengan mengambil data mengenai transaksi yang berhubungan dengan persediaan bahan baku dengan melihat dokumen serta catatan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi dan Komunikasi Permintaan dan Pengeluaran Bahan Baku
   Menurut Teori Mulyadi (2014: 437) ada beberapa fungsi yang tidak ada yaitu fungsi kartu persediaan, fungsi kartu biaya dan juga fungsi jurnal. Fungsi kartu persediaan dan fungsi jurnal pada UD. Makmur Jaya dirangkap oleh satu orang yaitu oleh fungsi akuntansi. Namun pada UD. Makmur Jaya pada kegiatan pengeluaran bahan baku dari gudang permintaan masih dilaksanakan secara lisan. Permintaan yang dilakukan secara lisan menyebabkan pada bagian gudang terkadang mengalami keterlambatan dalam memberikan bahan baku yang diminta oleh bagian produksi. Hal tersebut membuat terganggunya proses produksi. Keterlambatan tersebut karena tidak adanya bukti permintaan dan pengeluaran bahan baku, sehingga bagian gudang terkadang lupa terhadap permintaan bahan baku dari bagian produksi.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian persediaan bahan baku pada UD. Makmur jaya. Berdasarkan analisis yang diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Untuk lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, penaksiran resiko, informasii dan komunikasi dinyatakan kurang baik rangkap fungsi di UD. Makmur Jaya dari lemahnya sistem

pengendalian internal tersebut UD. Makmur Jaya sering mendapatkan maalah salah catat dan kehilangan barang.

2. Mengenai sistem pengendalian internal persediaan bahan baha baku yang diterapkan oleh UD. Makmur Jaya masih belum sesuai dengan teori yang ada.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ialaha pada pengumpulan data yang kurang makimal dikarenakan kebijakan dari perusahaan sendiri tidak menginginkan untuk diketahui publik.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, peneliti menemukan permasalahan pada adanya rangkap fungsi yang dimana terjadi ketidak sinkronan antara barang dan catatan yang ada.

Sebaiknya kami sebagai peneliti menyarankan untuk adanya penambahan karyawan dibagian pengawasan karena jika tetap seperti ini bukan tidak mungkin hal yang tidak diinginkan akan terjadi di lain waktu oleh sebab itu perusahaan harus mempertimbangkan biaya yang bakal dikeluarkan dan pendapatan yang didapat karena ini sangatlah penting bagi siklus perkembangan perusahaan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
FINAL

DAFTAR PUSTAKA

Amanda,C., dkk. 2015. **Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal atas Persediaa Barang Dagang pada Grand Hardward Manado,** Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado.(Vol.3 No.3 Sept 2015).

Ardana dkk. 2016. **Sistem Informasi Akuntansi.** Edisi Pertama, Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.

Baku untuk Memperlancar Proses Produksi (Studi kasus pada Pr. Kn Jaya Sentosa Kediri). Dosen Jurusan Akuntansi Fak. Ekonomi UNISKA Kediri (Vol. 1- Januari 2013)

Luayyi, S. 2013. **Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Persediaan Bahan**

Moleong, L.,J. 2012. **Metodologi Penelitian Kualitatif.** Remaja Rosdakarya Bandung.

Mulyadim. 2016 **Sistem Akuntansi.** (ED.Ke-4). Jakarta: Salemba Empat.

Susanto, Azhar. 2004. **Sistem Informasi Akuntansi**. Bandung: Lingga Jaya.

Sutabri, Tata. 2004. **Sistem Informasi Akuntansi**. Penerbit: Andi, Jakarta.

Widjajanto, Nugroho. 2001. **Sistem Informasi Akuntansi**. Penerbit Erlangga, Jakarta.

Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2016 . **Metodologi Penelitian Bisnis Akuntansi dan Menejemen.** Edisi pertama Penerbit -Yogyakarta anggota IKAPI.

Sari, R., M. 2013. **Pengendalian Intern atas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulung*agung.*** Jurnal kompilasi (Vol. 5 No. 2 Desember 2013), Ilmu Ekonomi STIE Kesuma Negara Blitar.

Ardana Cerik dan Lukman Hendro. 2016 ***Sistem Informasi Akuntansi.*** Edisi pertama, diterbitkan oleh, mitra wacana, Jakarta.

Basuki, Pujoalwanto. 2014. **Perekonomian Indonesia.** tinjauan historis, teoritis, empiris, edisi 1, Penerbit Mitra Wacana Yogyakarta.

Danang, Suyanto 2016. **Metodologi Penelitian Akuntansi.** Penerbit PT Refika Aditama Jl. Mengger Girang No. 98, Bandung.

Firdaus Dunia dan Wasilah Abdullah. 2012. **Akuntansi Biaya**, Penerbit Salemba Empat, 2012, Jakarta

Gunawan dkk. 2010. **Anggaran Perusahaan.** Penerbit oleh BPFE-Yogyakarta anggota IKAPI.

Halim, H. 2014 **Dasar-dasar Akuntansi Biaya** (Ed ke-4), BPFE, Yogyakarta.

Hall, James A. 2007, **Accounting Information System**, buku 1, Ed : Empat,: Salemba Empat, Jakarta.

KartikaHadi. 2012. **Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS** Salemba Empat, Jakarta.

Stick and Skousen, 2009. **Akuntansi Intermediate.** Buku 1 (Ed ke-16). Salemba Empat, Jakart

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
FINAL